

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2017:8), metode penelitian kuantitatif adalah suatu media penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, fungsi metode ini digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, dimana pengumpulan datanya menggunakan alat objek penelitian, dimana analisis datanya adalah bersifat kuantitatif atau statistik. untuk tujuan menguji hipotesis yang diterapkan

Pada Penelitian kali ini penulis menggunakan metode kuantitatif untuk mengetahui adakah pengaruh media LKPD Interaktif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila tentang budaya daerah indonesia Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta, apabila terdapat pengaruh seberapa kuat atau tidaknya pengaruh itu.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta. Penelitian ini dilaksanakan bulan April-Juni 2025. Pemilihan lokasi ini berdasarkan alasan bahwa persoalan-persoalan yang dikaji oleh penulis dilokasi ini bisa dijangkau oleh peneliti sehingga penelitian ini mudah dilakukan.

1. Tempat Penelitian: Penelitian ini dilakukan di MI AI-Islam Jamsaren Surakarta yang berlokasi di JL. Arjuna Raya No 5

Jamsaren Surakarta. Kec. Serengan, kota Surakarta

2. Waktu Penelitian :

Penelitian ini berlangsung secara bertahap dan langsung pada bulan April hingga Juni 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono dalam jurnal Dido Mahendra (2021: 42) Populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di terapkan oleh peneliti untuk di pelajari kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini, yang menjadi subjek penelitian/populasi adalah siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta. Kelas IV A sejumlah 17 siswa dan kelas IV B yang berjumlah 17 siswa.

Sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Menurut Sugiono dalam jurnal Dido Mahendra (2021: 42) jumlah sampel yang diharapkan 100 mewakili populasi adalah 100% mewakili populasi adalah sama dengan jumlah anggota populasi itu sendiri. Maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta yang berjumlah 34 siswa, terdiri dari kelas IV A sebanyak 17 siswa dan kelas IV B sebanyak 17 siswa. Penelitian ini menggunakan Teknik *sampling* jenuh, yaitu Teknik pengambilan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2019: 12). Dengan demikian, seluruh siswa kelas IV dijadikan sebagai sampel dalam penelitian ini. Kelas IV A dan IV B masing-masing digunakan untuk membandingkan

hasil belajar dengan dan tanpa penggunaan media LKPD Interaktif materi budaya daerah Indonesia.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Variabel 1 (Media LKPD Interaktif)

a. Metode Pengumpulan Data

1) Angket

Menurut Riduan dalam jurnal Dido Mahendra (2021:71), kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis yang diberikan kepada orang lain yang bersedia menjawab (*responden*) berdasarkan permintaan. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan data kinerja guru, prestasi Akademik Siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan kuesioner pertanyaan tertulis yang dibagikan kepada siswa/siswi di MI Al-Islam Jamsaren Surakarta pertanyaan. Jenis kuesioner yang digunakan penulis adalah terbuka di mana kuesioner yang disediakan jawabannya sehingga responden (siswa) tinggal memilih salah satu jawaban yang tersedia. Skala linkert adalah salah satu dari lima respon potensial yang disediakan dalam kuesioner ini. Ada skor yang diberikan untuk komentar positif dan negatif.

Tabel 3.1
Skor Butir Pernyataan Positif berdasarkan Skala Linkert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Cukup (C)	3
Tidak Setuju TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.2
Skor Butir Pernyataan Negatif berdasarkan Skala Linkert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	1
Setuju (S)	2
Cukup (C)	3
Tidak Setuju TS)	4
Sangat Tidak Setuju (STS)	5

2) Dokumentasi

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data yang sudah ada di Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta. Berupa sejarah sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, daftar nilai siswa, dan hal-hal penting lainnya guna kesempurnaan penelitian ini seperti hasil angket siswa, nilai-nilai siswa, foto-

foto saat pembelajaran, video pembelajaran menggunakan media LKPD Interaktif dan hasil validasi data angket yang valid.

b. Definisi Konseptual media pembelajaran LKPD Interaktif

Definisi konsep melibatkan penjelasan konseptual mengenai pengertian variabel menurut teori dan definisi konsep yang disampaikan oleh para ahli (Ratna, 2018: 41-42) Peneliti menggambarkan media pembelajaran sebagai bentuk perantara atau pembawa pesan dari pengirim pesan (guru) ke penerima pesan (siswa). Bahan pembelajaran dapat berupa dokumen (perangkat lunak) atau alat (perangkat keras). Oleh karena itu, media pembelajaran adalah bahan atau alat yang digunakan guru untuk membantunya menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa dengan cara yang mudah dipahami.

Maka dari itu Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Interaktif merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang disusun untuk memfasilitasi keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. LKPD Interaktif dirancang agar peserta didik dapat berinteraksi langsung dengan materi pembelajaran melalui perangkat digital, sehingga pembelajaran lebih menarik dan mudah di pahami. Selanjutnya Prastowo (2015:219) menyatakan bahwa penggunaan LKPD Interaktif memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara peserta didik dengan media pembelajaran yang pada

akhirnya dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik.

c. Definisi Operasional Media pembelajaran LKPD Interaktif

Definisi operasional mencakup penjelasan bagaimana suatu variabel akan dioperasionalkan atau nilainya diketahui dalam penelitian (Ratna, 2018: 41-42). Media Pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang dirancang secara sistematis untuk membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran, melatih keterampilan, dan mencapai tujuan pembelajaran. LKPD berisi berbagai komponen, seperti petunjuk kerja, informasi singkat, soal latihan, atau tugas yang disusun berdasarkan kompetensi dasar dan indikator yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Keefektifan sumber belajar LKPD dapat dilihat dari kesesuaian materi pelajaran dengan lembar kerja interaktif yang diberikan kepada siswa, membuat siswa lebih mudah memahami materi pelajaran Pendidikan Pancasila karena Pendidikan Pancasila di rasa pelajaran yang membosankan dan hanya menghafal materi, dengan adanya media yang menarik seperti LKPD Interaktif akan membangkitkan semangat siswa untuk mencari informasi tambahan dengan media LKPD, dan meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.3

kisi-kisi instrumen angket media LKPD Interaktif

NO	Indikator	No Item
1	Rasa tertarik, senang dan bersemangat untuk belajar	1
		2
		3
		4
		5
2	Bahasa yang digunakan mudah dipahami, baku dan sesuai dengan kaidah yang berlaku, Instrumen pada LKPD jelas dan tidak membingungkan	6,7
	Layout dan tampilan LKPD menarik dan rapi, pemilihan font, warna, dan gambar sesuai dan mendukung pemahaman.	8,9
	LKPD menggunakan ilustrasi atau gambar yang relevan dengan materi, LKPD membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik.	10,11
	LKPD mendorong peserta didik untuk belajar secara mandiri. LKPD memfasilitasi peserta didik untuk mengerjakan latihan dengan efektif	12,13
	LKPD sesuai dengan capaian pembelajaran dalam kurikulum yang berlaku, LKPD sesuai dengan konteks dan kondisi peserta didik di lapangan.	14,15
3	Menyampaikan materi pembelajaran.	16,17
	Memberikan ilustrasi materi pembelajaran.	18,19
	Memberikan tutorial terhadap materi praktik.	20,21
	Tampilan yang menarik akan memotivasi siswa mengikuti pembelajaran	22,23
	Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan	23,25

e. Uji Validitas dan Reliabilitas

1) Uji Validitas

Menurut Suharsini Arikunto 2010, validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan derajat validitas atau validitas suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sahih bernilai tinggi. Sebaliknya, alat yang kurang bernilai berarti mempunyai nilai yang rendah. Nilai eksperimen dianalisis menggunakan teknik korelasi product moment yang didukung software IBM SPSS Statistic 26 for Windows, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X^2)][\sum Y^2 - (\sum Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi product moment

N = Jumlah responden

X = Skor item butir

Y = Jumlah skor tiap butir

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dari nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

Kriteria uji manual membandingkan r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} sebesar 0,312 sebagai berikut:

a) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka artinya valid.

b) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka artinya tidak valid.

Adapun kriteria uji ini dengan bantuan IBM SPSS Statistics 26 for windows dengan derajat signifikansi 5%, sebagai berikut:

- a) Jika nilai Signifikansi (Sig.) $< 0,05$, maka artinya valid.
 - b) Jika nilai Signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka artinya tidak valid.
- 2) Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu (instrumen). Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Adapun kriteria besarnya koefisien reliabilitas menurut Suharsimi Arikunto adalah

Tabel 3.4 Kriteria Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat rendah

f. Variabel 2 (Hasil Belajar)

a. Metode Pengumpulan Data

1) Dokumentasi

Metode ini di gunakan untuk memperoleh data yang sudah ada di Madrasah Ibtidaiyah Al-Islam Jamsaren Surakarta. Berupa sejarah sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, daftar nilai siswa, dan hal-hal penting lainnya guna kesempurnaan penelitian ini.

2) Tes

Metode tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa kelas IV Kemudian dibandingkan hasil yang diperoleh, kelompok mana yang memiliki nilai lebih tinggi. Bentuk tes tersebut soal yang sudah dimusyawarahkan dan dijawab oleh anggota (siswa). Metode tes yang peneliti gunakan untuk mendapatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa kelas IV yaitu berupa tes soal pilihan ganda.

b. Definisi Konseptual Hasil belajar

Definisi konsep melibatkan penjelasan konseptual mengenai pengertian variabel menurut teori dan definisi konsep yang disampaikan oleh para ahli (Ratna, 2018: 41-42). Peneliti menyimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk perubahan perilaku mengikuti proses pembelajaran. Hasil belajar merupakan perilaku psikologis yang akan diubah selama proses pendidikan.

c. Definisi Operasional hasil belajar

Definisi operasional mencakup penjelasan bagaimana suatu variabel akan dioperasionalkan atau nilainya diketahui dalam penelitian (Ratna, 2018: 41-42). Hasil belajar merupakan gambaran yang menjelaskan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran ditinjau dari aspek pengetahuan dan keterampilan setelah diolah. Hasil pembelajaran dianggap

berhasil jika tujuan pendidikan tercapai. Yang mana tujuan pendidikan berdasarkan hasil belajar siswa secara umum dapat digolongkan menjadi tiga aspek, yaitu aspek kognitif, aspek emosional, dan aspek psikomotorik

d. Kisi-kisi Instrumen

Dibawah adalah kisi-kisi instrumen yang peneliti ambil dari peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia nomor 24 tahun 2019.

Tabel 3.5

kisi kisi test matematika (satuan panjang)

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Indikator soal	Jumlah soal	No soal
Menyajikan hasil identifikasi sikap menghormati. Menjaga, melestarikan budaya dalam Bhineka Tunggal Ika di lingkungan, rumah dan masyarakat.	1.Mengidentifikasi keberagaman budaya daerah indonesia	Siswa dapat menyebutkan berbagai keberagaman budaya daerah Indonesia, seperti tarian, pakaian adat, alat music, dan rumah adat.	10 soal	1-10
Siswa mampu mengidentifikasi berbagai jenis budaya daerah Indonesia, seperti tarian, music, pakaian adat, rumah adat, Bahasa, dan kesenian tradisional lainnya	2.Memahami tentang keberagaman budaya daerah indonesia	Mampu mengidentifikasi ciri khas dari budaya daerah tertentu di indonesia	10 soal	11-20
	3.Mampu menunjukkan sikap menghargai keberagaman di lingkunagan sekitar dengan baik.	Mampu menjelaskan keberagaman budaya yang ada di Indonesia dan menyebutkan contoh dari beberapa daerah di sekitar.	5 soal	21-25

E. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2015:147) bahwasannya metode analisa data dimaksudkan guna memberikan jawaban atas pertanyaan atau mengevaluasi teori yang diajukan. Penggunaan pengolahan data dan IBM SPSS Statistics 26 akan dipakai untuk menangani dan menganalisis data studi yang diperoleh melalui metodologi pengujian dan pengumpulan data dalam studi ini.

1. Analisis Unit

b. Mean

Dengan menggunakan nilai rata-rata kelompok studi sebagai dasar, rata-rata adalah metode penjelasan kelompok. Informasi tentang nilai rata-rata yang diperoleh untuk setiap variable studi dijelaskan dengan menggunakan pendekatan ini. Menurut Pendapat Siregar (2017:96) Dalam merumuskan analisis ini, dapat dikatakan:

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

$\sum f_i$ = Jumlah data/sampel

x_i = Data ke-i

$f_i x_i$ = Produk perkalian antara f_i pada tiap kelas interval data dengan tanda kelas (x_i). Tanda kelas (x_i) adalah interval rata-rata dari nilai terendah dan tertinggi setiap interval data (Siregar, 2017:96).

c. Median

Menurut pendapat Siregar (2017:96) menjelaskan bahwa pendekatan mendeskripsikan kelompok yang disebut median

berlandaskan pada angka tengah dari sekumpulan data yang telah diatur sebelumnya.

$$Md = Bb + p \frac{\frac{1}{2}n - F}{f}$$

Keterangan:

- Md = Median
Bb = Batas bawah, dimana median akan terletak
p = Panjang kelas interval
n = Banyaknya data (jumlah sampel)
F = Jumlah frekuensi sebelum kelas median
F = Frekuensi kelas median

d. Modus

Angka yang kemunculannya sering dari urutan kelompok angka yang sudah dipilih peneliti menjadi dasar untuk modus, sebuah pendekatan penjelasan kelompok. Rumus di bawah ini dipakai dalam perhitungan modus (Siregar, 2017:96):

$$Mo = b + p \left(\frac{b1}{b1 + b2} \right)$$

Keterangan:

- Mau = Modus
B = Batas bawah kelas interval dengan frekuensi terbanyak
P = Panjang kelas interval dengan frekuensi terbanyak
b = Frekuensi pada kelas modus (frekuensi pada kelas terbanyak) dikurangi frekuensi kelas interval terdekat sebelumnya
b2 = Frekuensi kelas modus dikurangi frekuensi kelas interval berikutnya

e. Standar Deviasi

Variasi data suatu kelompok dapat dinilai dengan memakai standar deviasi. Standar deviasi dalam studi ini dihitung dengan memakai metode di bawah ini:

$$S = \frac{\sqrt{\sum f_i(x_i - \bar{x})}}{(n - 1)}$$

Keterangan:

S = Simpangan baku populasi

n = Jumlah Sampel

f_i = Frekuensi

X_i = Nilai X ke i sampai ke n

X = Rata-Rata

Adapun kriteria analisa data ini adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai standar deviasi semakin besar maka data semakin bervariasi
- 2) Jika Nilai Standar deviasi adalah 0 maka nilai semua datanya sama
- 3) Jika nilai standar deviasi semakin kecil maka variasi data semakin sama.

Analisis statistik deskriptif pada penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan data dua variabel yang berkaitan dengan perhitungan nilai rata-rata (average), nilai-nilai yang sering muncul dalam data (mode), dan nilai median, median, standar simpangan, nilai maksimum dan nilai minimum. Analisis statistik deskriptif juga melibatkan klasifikasi data. Standar yang digunakan dalam klasifikasi data adalah:

Tabel 3.6 Kategorisasi Data

Kategori	Rumus
Sangat Tinggi	$X > M + 1.SD$
Tinggi	$M < X < M + 1.SD$
Sedang	$M - 1.SD < X < M$
Sangat Rendah	$X < M - 1.SD$

F. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah sebaran data pada dua kelompok sampel yang telah berdistribusi normal atau tidak. Analisis data ini menggunakan SPSS 26 dengan menggunakan indeks Kolmogrov Smirnov. Pada penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap nilai pretest dan posttest pada kelas eksperimen maupun kelas control.

Indikasi uji nilai T3 membandingkan dengan angka tabel yakni:

- a. Saat angka $p > 5\%$, maka H_0 ditolak atau pendistribusian normal.
- b. Saat angka $p < 5\%$, maka H_0 diterima atau tidak pendistribusian normal.

Adapun kriteria uji normalitas ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai sig. (2-tailed) lebih besar dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed) $> 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.
- b. Jika nilai sig. (2-tailed) lebih kecil dari tingkat alpha 5% (sig. (2-tailed) $< 0,050$), maka dapat disimpulkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal.

2. Uji Homogenitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua kelompok tersebut memiliki tingkat varian data yang sama atau tidak. Untuk menguji homogenitas varian tersebut perlu dilakukan uji statistic (Homogeneity of variances) pada distribusi nilai kelompok yang bersangkutan. Analisis ini menggunakan SPSS 26. Berikut rumusnya:

$$F(\max) = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Ciri uji F membandingkan dengan nilai F_{tabel} yakni:

- a. Saat angka F_{hitung} lebih dari F_{tabel} , maka H_0 ditolak atau homogen.
- b. Saat angka F_{hitung} kurang dari F_{tabel} , maka H_0 diterima atau tidak homogen.

Adapun kriteria dari pengujian homogenitas adalah sebagai berikut:

- a. Jika probabilitasnya $> 0,050$, maka varians dinyatakan homogen atau tidak memiliki perbedaan varian.
- b. Jika probabilitasnya $< 0,050$, maka varians dinyatakan heterogen atau memiliki perbedaan varian.

G. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji korelasi signifikansi.

Uji korelasi adalah sebuah teknik yang digunakan untuk mencari adanya nilai korelasi antara variabel X dan variabel Y. Selain itu digunakan untuk mengetahui hubungan antar kedua variabel tersebut termasuk erat, cukup, lemah atau tinggi maka digunakan rumus “r” product moment dengan menggunakan SPSS Statistics 26 for Windows dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{ \left(\sum x^2 \frac{(\sum x^2)}{N} \right) - \left(\sum y^2 \frac{(\sum y^2)}{N} \right) \right\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} : koefisien korelasi variabel x dan y
- X : variabel pengaruh
- Y : variabel terpengaruh
- XY : perkalian antara variabel X dan Y
- N : Jumlah sampel